

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu sifat manusia adalah sebagai makhluk sosial yang mempunyai dorongan untuk mengadakan hubungan dengan orang lain karena manusia memiliki aspek sosial. Aspek sosial merupakan kemampuan dan karakteristik untuk membina hubungan dan kerja sama dengan orang lain. Dengan adanya dorongan atau aspek sosial pada manusia, maka manusia akan mencari orang lain untuk mengadakan interaksi. Interaksi merupakan hal yang penting dalam membina sebuah hubungan antar individu, dengan interaksi terbentuknya sikap sosial antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik. Hubungan tersebut bisa terjalin lewat media sosial atau jejaring internet dalam berkomunikasi ketika berinteraksi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan di media sosial (Iman Malik, 2016).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sikap sosial dan emosional individu. Salah satu dampak paling mencolok dari

perkembangan ini adalah munculnya media sosial sebagai platform komunikasi yang populer di kalangan remaja, khususnya siswa. Media sosial memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan mengekspresikan diri secara virtual. Namun, penggunaan media sosial yang intensif juga menimbulkan pertanyaan mengenai pengaruhnya terhadap sikap sosial dan emosional siswa.

Media sosial atau disebut juga dengan jejaring sosial yang dapat berupa facebook, blog, wiki, podcast, forum, media berbasis isi dan microblog (I Gusti Agung Ayu Kade, 2017). Melalui media sosial, penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi, bersosialisasi, menerima informasi, berkreasi, saling berbagi (sharing) maupun bekerja sama. Sehingga seluruh aktivitas manusia dapat diselesaikan secara online.

Adanya media sosial telah mempengaruhi kehidupan sosial dalam Masyarakat (Anang Sugeng Cahyono, 2016). Beragam variasi media sosial yang diluncurkan dan mudah dioperasikan oleh pengguna, Kini media sosial tidak hanya digunakan dalam rana untuk berkomunikasi, tetapi banyak aplikasi-aplikasi yang memiliki konten menarik yang di dalamnya terdapat gambar, video, musik, dan lainnya.

Saat ini, konten video paling diminati dan tersebar di media sosial sampai ke berbagai negara dengan sangat cepat.

Karena jaringan internet memiliki kecepatan dan kekuatan sinyal yang terus berkembang, sehingga mengunggah, menonton maupun mendownload video dapat diakses dengan mudah. Selain menonton video, pengguna juga dapat membuat video sesuai dengan kreativitas dan selera masing-masing. Video tersebut juga memiliki berbagai macam genre, mulai dari video berupa tips-tips unik untuk keseharian, video tutorial, video dance dan lainnya. Selain itu, banyak aplikasi yang menyediakan dukungan untuk pembuatan video.

Salah satu aplikasi yang populer untuk membuat video adalah TikTok. Aplikasi ini sangat tren, terutama di kalangan remaja dan siswa. TikTok merupakan teknologi yang sangat dikenal saat ini, dan menurut data iklan dari ByteDance, pada tahun 2022, jumlah pengguna TikTok di Indonesia diperkirakan mencapai 92,07 juta (Felaco C, 2025). Dengan demikian, TikTok bisa menjadi pilihan yang menarik bagi masyarakat, guru, atau tutor untuk mempelajari Bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan dan menarik di Indonesia (Lau N dkk, 2025).

TikTok merupakan salah satu aplikasi media sosial yang sangat populer di seluruh dunia saat ini. Aplikasi ini pertama kali diluncurkan di China pada tahun 2016. TikTok memungkinkan penggunanya untuk membuat konten

hiburan dalam waktu singkat (3 hingga 90 detik) dengan berbagai efek khusus dan alat pengeditan yang mudah digunakan (Cahyono & Perdhani, 2023). Video TikTok dapat diunduh dan dibagikan yang menjadikannya salah satu aplikasi yang banyak digunakan (Fajardo P & Carril, 2021), durasi video yang singkat membuat banyak pelajar merasa lebih tertarik dan bersemangat menggunakan TikTok (Alghameeti, A. A. (2022).

Media sosial tiktok juga dapat mempengaruhi sikap sosial siswa melalui konten yang mereka konsumsi. Isu-isu kontroversial yang sering muncul di media sosial dapat memicu perdebatan dan perbedaan pendapat di kalangan siswa. Namun, jika diskusi tersebut tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan sikap intoleransi dan kurangnya empati terhadap pandangan orang lain. Sebaliknya, jika siswa diajarkan untuk berdiskusi secara konstruktif dan menghargai perbedaan, media sosial dapat menjadi sarana untuk meningkatkan sikap toleransi dan empati (Fajri Alfalah, 2021).

Selain mempengaruhi sikap sosial, media sosial juga berdampak pada kesehatan emosional siswa. Penggunaan media sosial tiktok yang berlebihan dapat meningkatkan risiko gangguan emosional seperti depresi, kecemasan, dan stres. Siswa sering kali membandingkan diri mereka dengan

kehidupan orang lain yang tampak lebih sempurna di media sosial, yang dapat menurunkan harga diri dan meningkatkan perasaan cemas.

Pengaruh media sosial terhadap sikap sosial dan emosional siswa merupakan isu yang kompleks dan memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, penggunaan media sosial yang bijak dan terkontrol dapat memberikan dampak positif, sementara penggunaan yang berlebihan dan tidak sehat dapat menimbulkan dampak negatif. Oleh karena itu, penting bagi sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk bekerja sama dalam memberikan edukasi dan dukungan kepada siswa dalam menggunakan media sosial secara bertanggung jawab, agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang sosial dan emosional.

Media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan siswa, siswa di SMPN 15 Kota Bengkulu cenderung menghabiskan waktu berlebihan menggunakan media sosial pada saat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas, kurang fokus nya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, media sosial juga berpengaruh terhadap kesehatan dan kurangnya jam tidur siswa sehingga masih banyak terdapat siswa yang tidur di dalam kelas saat KBM, fenomena ini memunculkan pertanyaan penting tentang bagaimana media sosial memengaruhi sikap sosial dan emosional siswa, apakah

penggunaan media sosial memperkuat hubungan sosial atau justru sebaliknya, bagaimana perasaan siswa terhadap diri mereka sendiri dan orang lain terpengaruh oleh interaksi di dunia maya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media sosial terhadap sikap sosial dan emosional siswa di SMPN 15 Kota Bengkulu dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai isu yang semakin relevan di era digital 5.0.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah media sosial berpengaruh terhadap sikap sosial dan emosional siswa di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, fokus akan terbatas pada beberapa aspek sebagai berikut:

1. Media sosial yang diteliti: akan mengkaji pengaruh penggunaan platform media sosial (Tiktok) terhadap sikap sosial dan emosional siswa.
2. Sikap sosial siswa dalam berinteraksi dengan teman sebaya, diri sendiri, dan empati.
3. Sikap emosional siswa dalam memahami perasaan diri sendiri maupun orang lain.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan media sosial (Tiktok) berpengaruh terhadap sikap sosial siswa di SMPN 15 Kota Bengkulu?
2. Apakah penggunaan media sosial (Tiktok) berpengaruh terhadap sikap emosional siswa di SMPN 15 Kota Bengkulu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial (Tiktok) terhadap sikap siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial (Tiktok) terhadap emosional siswa.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan baik bagi peneliti maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan (secara akademik). Secara lebih rinci, kegunaan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

##### **a. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama berhubungan dengan pengaruh penggunaan media sosial terhadap sikap sosial dan emosional siswa.

Menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek

sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini. Memberikan kontribusi pemikiran bagi lembaga pendidikan dalam langkah perkembangan pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan berkarakter.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan dalam bidang penelitian pendidikan bagi penulis secara pribadi. 2) Bagi pendidik, penelitian ini memberikan informasi bagi para pendidik agar meningkatkan pengawasan dalam penggunaan media sosial peserta didik. 3) Bagi peserta didik, penelitian ini bisa menjadi informasi serta acuan.

